

## **PERAN MEDIA DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR DAN RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR MURID DI SEKOLAH DASAR**

Siti Habibah<sup>1</sup>, Sentia Fita Ama<sup>2</sup>, Erwin Efendi Hutagalung<sup>3</sup>, Ayatullah  
Muhammadin Al Fath<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD, FKIP, Universitas Jambi

[1smarabibah19@gmail.com](mailto:smarabibah19@gmail.com), [2sentiafitaama6@gmail.com](mailto:sentiafitaama6@gmail.com),

[3erwinefendihutagalung@unja.ac.id](mailto:erwinefendihutagalung@unja.ac.id), [4ayatullahmuhammadinalfath@unja.ac.id](mailto:ayatullahmuhammadinalfath@unja.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study examines the role of learning media in addressing learning difficulties and improving students' motivation in elementary schools. The problem identified is that many students experience difficulties in understanding learning materials, low motivation, and limited active participation due to the lack of varied teaching methods and ineffective use of instructional media. The purpose of this study is to analyze how learning media can overcome these issues and enhance the quality of the learning process. This research employs a literature review approach using a traditional review method by collecting and analyzing relevant national journal articles published within the last five years. Data were gathered through academic databases and analyzed using content analysis techniques, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that learning media play a significant role in making abstract concepts more concrete, increasing students' engagement, and improving their understanding of learning materials. Furthermore, the use of interactive, visual, and game-based media can enhance students' motivation, participation, and critical thinking skills. However, challenges such as limited facilities and teachers' competencies in utilizing media effectively still exist. Overall, the study concludes that the appropriate and creative use of learning media contributes significantly to improving the effectiveness, efficiency, and meaningfulness of the learning process in elementary education.*

*Keywords: Learning Media, Learning Difficulties, Learning Motivation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Permasalahan yang diangkat adalah masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh penggunaan metode yang kurang bervariasi dan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan jenis traditional review, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel ilmiah nasional yang relevan dalam lima tahun terakhir. Teknik analisis data dilakukan melalui content analysis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mempermudah

pemahaman materi. Selain itu, penggunaan media yang interaktif, visual, dan berbasis permainan mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan kreatif terbukti mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kebermaknaan proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran 1, Kesulitan Belajar 2, Motivasi Belajar 3

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan aspek utama dalam menentukan kualitas manusia, karena menempuh pendidikan murid dapat mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Prasetyo, 2022). Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar masih mengalami berbagai masalah karena prosesnya belum sepenuhnya mampu menyesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan tahap perkembangan murid (Triani et al., 2023). Kondisi tersebut terlihat dari banyaknya murid yang mengalami kesulitan menangkap materi pelajaran di kelas, karena metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan belum didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang efektif serta menarik (Putri et al., 2024). Kesulitan belajar yang dialami murid juga disebabkan oleh motivasi belajarnya

yang rendah dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang kurang, sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai (Alisnain, et al., 2023). Dapat disimpulkan bahwa persoalan dalam pendidikan di sekolah dasar harus diperhatikan dengan lebih serius karena berhubungan langsung dengan mutu proses belajar mengajar.

Selaras dengan persoalan tersebut, di Sekolah Dasar kesulitan belajar yang dihadapi murid dalam proses pembelajaran adalah hal yang sering terjadi. Kesulitan belajar merupakan suatu persoalan yang terjadi karena adanya faktor-faktor tertentu yang menghalangi seorang murid untuk mengikuti proses belajar seperti murid lainnya, sehingga menyebabkan tujuan belajar tertunda atau tidak tercapai (Ilham et al., 2024). Hambatan dalam proses belajar mengajar disebut sebagai kesulitan belajar, yaitu masalah yang

menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal (Rahmah, 2024). Kesulitan belajar bisa diartikan sebagai situasi dimana seorang murid mengalami kesulitan dalam menerima, memahami, memproses, atau mengingat materi yang dipelajari, sehingga hasil belajarnya yang diperoleh tidak sesuai dengan perkembangan dan kemampuan yang dimilikinya (Repu, et al., 2025). Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kondisi dimana murid menghadapi berbagai rintangan dalam proses belajar yang bisa mengganggu kemampuan mereka dalam memahami pelajaran serta mencapai tujuan belajar yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, guru perlu berusaha mengatasi kesulitan belajar yang dialami murid, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan membuat murid lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

Selain kesulitan dalam belajar, faktor lain yang mempengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran dengan baik adalah semangat belajar murid. Menurut John W. Santrock (2008) dalam (Puthree et al., 2021), motivasi belajar adalah dorongan

yang muncul dari dalam diri murid, atau berasal dari luar, seperti pujian, hadiah, atau tekanan dari orang tua dan guru. Sejalan dengan itu, Nurul Hidayah dan Fikki Hermansyah (2016) dalam (Rahman, 2021) mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar yang membuat murid ingin berubah tingkah lakunya saat sedang belajar. Sementara itu, (Yogi Fernando et al., 2024) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan berasal dari dalam diri seseorang yang memberikan arah dan semangat dalam proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai. Maka disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri murid, serta memainkan peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar dan membantu murid mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar murid sekaligus membantu murid memahami pelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Media memainkan peran yang sangat penting dalam membantu

proses pembelajaran berjalan dengan baik. Arsyad (2019) dalam (Sari et al., 2024) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang mampu digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Secara bersamaan, Arif (2000) dalam (Trikesumawati et al., 2025) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dipakai untuk memberikan informasi pembelajaran dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, media pembelajaran tidak hanya digunakan agar belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga mampu membantu murid memahami sesuatu yang sulit dipahami secara langsung, seperti hal-hal abstrak (Nurfadhillah et al., 2021). Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perangkat yang penting dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk membantu penyampaian materi pembelajaran, sehingga membuat belajar lebih efektif, lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh murid. Maka dari itu, diperlukan pembuatan media pembelajaran yang bisa

membuat murid terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Akan tetapi, pelaksanaannya di lapangan, penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar masih belum terlaksana dengan baik. Banyak guru masih belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal dalam proses belajar mengajar. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo yang dikutip dalam (Junaidi, 2019), hal itu bisa terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti waktu yang terbatas, kurangnya kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran, serta kreativitas yang rendah dalam menciptakan media yang menarik. Kondisi ini mengakibatkan proses belajar mengajar terasa kurang menarik dan sering membuat murid merasa bosan. Selain itu penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bisa membuat murid lebih tertarik belajar, lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan (Nurfadhillah et al., 2021). Hal ini juga didukung oleh pendapat Wiratmojo dan Sasonohardjo serta Oemar Hamalik yang dikutip dalam (Junaidi, 2019), yang menyatakan bahwa penggunaan

media pembelajaran dapat memperkuat motivasi belajar murid serta memberikan dampak psikologis yang positif terhadap proses belajar. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik, menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar murid, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan jelas. Oleh karena itu, guru harus membuat media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik murid sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah dasar masih mengalami beberapa masalah, seperti kesulitan yang dialami murid dalam belajar, rendahnya semangat belajar mereka, serta belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam membantu proses pembelajaran, bukan hanya memudahkan pemahaman murid terhadap materi pelajaran, akan tetapi juga untuk membangun semangat

belajar serta mengatasi hambatan yang muncul saat murid belajar. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mempelajari lebih dalam peran media pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar serta rendahnya semangat belajar murid sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan studi literatur.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* sebagai metode utama untuk mengkaji suatu topik secara mendalam melalui penelusuran berbagai sumber pustaka yang relevan. Pendekatan ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, serta mengevaluasi hasil-hasil penelitian sebelumnya agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai peran media pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Annasthasya et al., 2025). Melalui kajian ini, peneliti berupaya menelusuri perkembangan penelitian terkini sekaligus menemukan bagian-bagian yang masih jarang diteliti sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kajian selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyajikan rangkuman teori, tetapi juga memberikan pemahaman

yang lebih utuh terhadap permasalahan pembelajaran di sekolah dasar.

Jenis kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *traditional review*, yaitu kajian yang mengumpulkan dan membahas berbagai hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah baik nasional maupun internasional yang diakses melalui *platform* seperti *Google Scholar* dan *ResearchGate* dengan menggunakan kata kunci “media pembelajaran”, “kesulitan belajar”, dan “motivasi belajar”. Artikel yang digunakan dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir, agar informasi yang diperoleh tetap relevan dengan kondisi terkini. Dari hasil pencarian awal diperoleh sejumlah artikel yang kemudian dipilih berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Proses pemilihan dilakukan secara bertahap melalui identifikasi, penyaringan, dan penentuan kelayakan sehingga hanya artikel yang relevan yang digunakan dalam analisis.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap artikel yang telah terpilih dengan

menggunakan teknik *content analysis*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkaji isi penelitian secara sistematis berdasarkan beberapa aspek seperti tahun terbit, judul penelitian, metode yang digunakan, variabel yang dikaji, serta hasil yang diperoleh. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar data yang diperoleh lebih terstruktur dan mudah dipahami. Selain itu, peneliti juga membandingkan hasil dari berbagai penelitian untuk menemukan kecenderungan serta hubungan yang relevan dengan topik yang dibahas. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menyusun pembahasan secara deskriptif agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran media pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar sekaligus rendahnya motivasi belajar siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil Kajian literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah bagian yang penting dalam sistem pendidikan. Media ini berperan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, sehingga proses

belajar menjadi lebih efektif dan memiliki makna (Junaidi, 2019);(Diniyati et al., 2025). Media pembelajaran bukan hanya dianggap sebagai alat bantu belajar, tetapi juga menjadi bagian yang sangat penting dalam proses belajar. Media ini mampu membentuk interaksi antara siswa dengan materi pelajaran yang mereka pelajari, menurut (Karo-Karo & Rohani 2018). Dalam pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena siswa masih berada di tahap berpikir konkret, sehingga membutuhkan bantuan gambar dan pengalaman langsung untuk memahami suatu konsep.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami anak-anak di sekolah dasar biasanya disebabkan oleh materi yang masih sulit dipahami dan kurangnya variasi dalam cara mengajar. Penggunaan media pembelajaran menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut karena mampu mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan lebih mudah dipahami (Shabrina, 2025). Dalam proses belajar matematika, misalnya, penggunaan

alat bantu seperti peragaan dan tangga pintar ternyata bisa membantu para siswa dalam memahami konsep tentang satuan panjang dengan lebih baik daripada jika belajar tanpa menggunakan alat bantu tersebut (Rachman et al., 2023). Media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

Selain membantu memperluas pengetahuan, media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan semangat belajar para siswa. Menggunakan media yang menarik seperti video pembelajaran bisa membuat suasana belajar lebih asyik, sehingga siswa jadi lebih semangat dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar (Suryana, 2022). Video media yang menggunakan suara dan gambar bisa memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu murid memahami pelajaran dengan lebih baik (Alwi, 2024). Ini sesuai dengan ide bahwa belajar dengan menggunakan lebih banyak indera akan membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

Media pembelajaran berbasis animasi efektif dalam menjelaskan konsep yang sulit dipahami karena mampu menampilkan hal yang tidak terlihat secara langsung, sehingga memudahkan pemahaman siswa (Nurhidayat et al., 2023). Selain itu, animasi yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi serta membantu siswa mengulang materi untuk memperkuat pemahaman. Media pembelajaran juga melibatkan permainan edukatif interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan (Setiawaty, et al., 2025). Penggunaan *game* seperti Kahoot mendorong semangat belajar melalui kompetisi dan interaksi (Yusuf et al., 2023). serta membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Fitriyah et al., 2025).

Dalam konteks pembelajaran yang lebih kreatif, metode *Treasure Clue* sebagai media pembelajaran berbasis permainan terbukti meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas pencarian informasi dengan petunjuk, sehingga mendorong berpikir aktif dan kerja

sama (Ulfah et al., 2025). Metode ini juga membuat siswa lebih aktif, serta meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Metode *Treasure Clue* sebagai permainan berbasis masalah terbukti meningkatkan pemahaman sains karena siswa aktif menyelesaikan masalah, sehingga kemampuan analisis dan evaluasi berkembang (Susilowati & Saputra, 2022). Pendekatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Menggunakan media visual seperti gambar, grafik, dan ilustrasi juga bisa membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingat (Junanah et al., 2024). Media visual bisa membuat siswa lebih tertarik dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar (Manik et al., 2024). Misalnya, dalam pembelajaran geometri, penggunaan media visual terbukti membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep serta keterampilan berpikir spasial mereka.

Selain media visual, media interaktif yang menggunakan teknologi juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap proses belajar. Media seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan berbagai bentuk multimedia memudahkan siswa belajar sendiri secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan mereka (Munawir dkk, 2024). Media interaktif memungkinkan komunikasi dua arah antara siswa dan materi pelajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa. Ini menunjukkan bahwa memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran bisa membuat proses belajar lebih efektif.

Peran guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat penting dan mempengaruhi hasil pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas memberikan materi pelajaran, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator yang harus mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan para siswa (Yuliani, et al., 2025). Kemampuan seorang guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil pembelajaran yang dicapai. Maka itu,

meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting.

Media pembelajaran bisa memberikan banyak manfaat dalam membuat proses belajar lebih efektif. Media bisa membantu mengajarkan materi dengan lebih jelas, mempermudah komunikasi antara guru dan murid, serta membuat suasana belajar lebih menyenangkan Kemp & Dayton dalam (Junaidi, 2019). Selain itu, media juga bisa menghemat waktu dan usaha dalam belajar karena materi bisa disampaikan dengan lebih cepat dan tepat (Yamin dalam Junaidi, 2019). Media pembelajaran juga membantu siswa belajar sendiri di luar kelas, sehingga memberi kesempatan belajar yang lebih luas.

Penggunaan media pembelajaran juga membantu membuat siswa lebih senang dan memiliki sikap yang baik terhadap proses belajar. Media yang menarik dan interaktif bisa membuat siswa lebih tertarik belajar dan mengurangi rasa bosan saat proses belajar berlangsung, seperti yang dikatakan

(Tafonao, 2018). Selain itu, media pembelajaran juga bisa membuat siswa lebih percaya diri karena mereka lebih gampang memahami materi yang diajarkan. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya memengaruhi kemampuan berpikir siswa, tetapi juga memengaruhi perasaan dan sikap mereka.

Namun, penggunaan media pembelajaran juga masih menghadapi banyak tantangan. Kurangnya sarana dan prasarana menjadi salah satu hambatan besar dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, tidak semua guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan cara yang paling baik. Maka itu, dibutuhkan pelatihan dan bantuan dari berbagai pihak agar guru bisa lebih mahir dalam menggunakan media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sifat murid, serta situasi tempat belajar. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan dan bisa membantu mencapai tujuan pembelajaran (Shabrina, 2025).

Menggunakan media yang tidak tepat justru bisa menghalangi proses belajar. Oleh karena itu, memilih media pembelajaran harus dilakukan dengan hati-hati dan teratur.

Secara umum, hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar di sekolah dasar. Media pembelajaran bisa membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar, dan meningkatkan partisipasi serta keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran juga bisa dipakai sebagai cara untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi dalam proses belajar.

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik sangat penting untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan di zaman sekarang. Menggabungkan media pembelajaran dengan metode yang sesuai bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih efektif bagi siswa.

Media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai cara untuk membuat proses belajar lebih aktif, kreatif, dan lebih menyenangkan.

Oleh karena itu, pengembangan dan penggunaan media pembelajaran perlu terus dilakukan agar kualitas pendidikan bisa meningkat. Dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah, sekolah, dan guru sangat penting untuk meningkatkan penggunaan media dalam proses belajar. Upaya ini diharapkan bisa membuat proses belajar di sekolah dasar lebih baik dan membentuk siswa yang mampu berpikir kritis, kreatif, serta mandiri.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar. Media tidak hanya membantu dalam memberikan informasi, tetapi juga bisa membuat siswa terlibat secara aktif dalam belajar, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan

lebih mudah dipahami. Ini sangat cocok dengan kemampuan berpikir siswa SD yang masih berada di tahap konkret, jadi mereka membutuhkan bantuan visual, pengalaman langsung, serta berbagai media untuk memahami konsep dengan baik.

Menggunakan media pembelajaran ternyata bisa membantu menyelesaikan berbagai masalah dalam belajar, misalnya kesulitan memahami materi yang sulit dipahami dan rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Dengan menggunakan media yang sesuai, konsep yang rumit bisa dijelaskan lebih sederhana dan jelas, sehingga membantu para siswa memahami, mengingat, serta berpikir lebih baik. Selain itu, media pembelajaran juga membantu meningkatkan semangat belajar, ketertarikan, dan keterlibatan aktif siswa dengan cara penyajian yang menarik, menantang, dan seru, baik berupa gambar, suara, animasi, atau permainan yang bermanfaat.

Menggabungkan media pembelajaran dengan cara yang kreatif, seperti permainan yang menghibur dan pembelajaran yang berbasis masalah, bisa membuat pengalaman belajar siswa semakin menarik dan bermakna. Cara ini tidak

hanya membantu memahami konsep dengan lebih baik, tetapi juga melatih cara berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Sehingga, media pembelajaran tidak hanya membantu perkembangan kemampuan berpikir siswa, tetapi juga membantu dalam hal perasaan dan tindakan mereka.

Meskipun begitu, penggunaan media pembelajaran masih menghadapi beberapa hambatan, seperti kurangnya fasilitas dan sarana serta kemampuan guru yang belum maksimal dalam membuat dan memanfaatkan media secara efektif. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan para guru dengan cara memberikan pelatihan serta bantuan dari berbagai pihak agar penggunaan media pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Secara keseluruhan, media pembelajaran adalah bagian penting dalam sistem pendidikan yang memiliki peran besar dalam membantu pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan bermakna. Memilih dan menggunakan media yang tepat, kreatif, serta sesuai dengan kebutuhan siswa adalah cara penting

untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Dengan bantuan yang cukup, media pembelajaran bisa menjadi cara yang baik untuk membentuk siswa yang lebih terlibat, kreatif, berpikir kritis, dan bisa mandiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alisnain, A. F. A. C. A. P. D. R. K. M. I. M. D. A. & N. hikma. (2023). KESULITAN BELAJAR SISWA DAN PENANGANANNYA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD. *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 10–20.
- Alwi, A. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran. *Binatang Pendidikan Indinisia*, 3.
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7), 423–429.
- Diniyati, A., Salma, N. D., & Farhurahman, O. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial*

- Humaniora*, 2(1), 97–110.
- Edhi Yusuf, M., Trie Maharani, L., & Untari. (2023). PENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN GAME EDUKASI KAHOOT PADA SISWA KELAS 4 DI SDN POLEHAN 1 KOTA MALANG  
Kata kunci Keywords. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 3(10), 2023.
- Fitriyah, D. niswatul, Putri lestari, M. Hasan Fahmi, & M. Farid Zaini & Siti Kurniawati. (2025). Pengaruh Penggunaan Game Edukatif Terhadap Motivasi Belajar IPAS Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 16–25.
- Ilham, I., Pujiarti, T., Ramadhan, S., & Wulan, W. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPAS di SDN 27 Dompu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 919–929.
- Isran Rasyid Karo-Karo S, R. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN Oleh: *AXIOM*, 7(1), 91–96.
- Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Manik, S. A. R., Humairoh, A. P., Annisa, S., Mailani, E., & Ketaren, M. A. (2024). Peran Media Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Geometri Siswa Sekolah Dasar. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 759–763.
- Maria Theresia Repu, Margaretha Tea, Theofilus Gaba, D. Q. (2025). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VI SDK WAEPANA Maria. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*, 11(2), 280–301.
- Munawir dkk. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 9(1), 63–71.
- Niza Yuliani, H. & I. I. R. (2025). PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA ANAK SEKOLAH DASAR Niza. 10(4), 286–299.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A.,

- Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Nurhidayat Adelia Putri, E. M. E. & K. M. T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Pada Kelistrikan Bodi Kendaraan. *Steam Engineering*, 4(2), 114–124.
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101–3108.
- Putri, S.A, Purba, H., Zikra Anastasya Az-Zahra, Victory Bangun, Elvi Mailani, & Rarastika, N. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Materi Kubus. *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 227–237.
- Rachman, M. A., Rahmawati, A., Jeni, S. S., & Rahayu, R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Satuan Panjang Di Sdn Lemahduhur li. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 5(1), 32–41.
- Rahmah, D. A. R. R. D. H. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1246–1253.
- Rahman, S. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR, 289–302.
- Rani Setiawaty, Risma Ardilla, Muhammad Yusuf, F. N. I. & F. F. Z. (2025). PEMANFAATAN MEDIA GAME EDUKASI PEMBELAJARAN BAGI SISWA DI SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam PEMANFAATAN*, 8(2), 159–170.
- Sari, D. N., Siregar, D. A., Manullang,

- G. E., Gultom, I. A., & Purba, N. F. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Mengatasi Masalah Siswa SD pada Pembelajaran Matematika Kelas VI di SDN 060848 Durung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41906–41910.
- Shabrina, A. (2025). Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Zaheen : Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(2), 120–131.
- Siti Junanah, Nurriska Safitri, & Oman Farhurahman. (2024). Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 74–84.
- Suryana, Y. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Video Edukasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(2), 117–123.
- Susilowati, A. R., & Saputra, Y. A. (2022). Penerapan Permainan Edukatif 'Harta Karun' Berbasis Problem Based Learning terhadap Literasi Sains Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 639–660.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Trikesumawati, D., Ishamy, M. W., & Rizqullah, M. R. (2025). Peran Media Dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 531–539.
- Ulfah, M., Sare, B. D., Quraninda, S., & Romadhan, S. (2025). Pengaruh Metode Treasure Clue Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Materi Rantai Makanan Kelas 4 Sdk Sang Timur. *Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 544–552.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.